

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri logistik di Indonesia, yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama dampak lingkungan yang ditimbulkannya. Berdasarkan data dari Kementerian PPN/Bappenas menyatakan sektor energi dan transportasi mendominasi emisi dengan persentase sebesar 50,6% dari total emisi di Indonesia pada tahun 2022. Industri transportasi dan logistik memainkan peran penting dalam pergerakan barang dan mendorong pertumbuhan ekonomi global, aktifitas logistik merupakan salah satu penyumbang dampak terhadap lingkungan yang signifikan (Heriyanto & Noviardy, 2019).

Aktivitas logistik, termasuk transportasi barang dan penyimpanan, menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK) yang berkontribusi pada perubahan iklim, polusi udara yang membahayakan kesehatan masyarakat (Badan Kebijakan Transportasi Kementerian Perhubungan, 2023). Di Indonesia *green Logistics* masih dalam tahap pengembangan, tetapi sudah mulai diterapkan oleh beberapa perusahaan logistik. Hal ini didorong oleh beberapa faktor, seperti meningkatnya kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dan keberlanjutan pada aspek lain. Meningkatnya kesadaran akan jejak karbon industri logistik mendorong permintaan solusi yang lebih ramah lingkungan, seperti penggunaan kendaraan ramah lingkungan, optimasi rute, dan penggunaan kembali kemasan yang masih bisa digunakan (Ashari, 2021). Hal tersebut mendukung target penurunan emisi karbon di Indonesia dinyatakan pada Peraturan Presiden No. 98 Tahun 2021, yaitu pengurangan emisi Gas Rumah Kaca 29% - 41% pada tahun 2030.

Pemerintah Indonesia melalui Undang-Undang No 3 Tahun 2014 Pasal 30 mewajibkan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien, ramah lingkungan, dan

berkelanjutan. Pasal 79 dan 80 mewajibkan perusahaan industri memenuhi standar Industri Hijau yang ditetapkan oleh menteri. Dorongan utama transisi ke logistik hijau di Indonesia berasal dari komitmen perusahaan terhadap kelestarian lingkungan, penerapan prinsip-prinsip manajemen lingkungan dalam seluruh aktifitas logistic dan distribusi, serta kemajuan teknologi dan penggunaan material ramah lingkungan (Purbasari et al., 2023).

Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2017 mengenai Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup, kebijakan ini diarahkan pada upaya untuk meningkatkan kinerja lingkungan, efisiensi dalam penggunaan bahan baku, energi dan air, serta mengurangi pencemaran dan mengurangi emisi gas rumah kaca. Kebijakan ini juga diarahkan dalam kaitannya untuk menumbuhkan pasar dan investasi hijau dan berkelanjutan, mendorong inovasi dan meningkatkan ekonomi lokal, serta mendorong pemberian insentif bagi pelaku usaha yang memproduksi barang dan jasa ramah lingkungan.

Penyediaan informasi digital dalam bentuk buku saku tentang *green Logistics* ini juga sejalan dengan upaya mendukung keberlanjutan lingkungan. Optimalisasi teknologi digital memungkinkan untuk memberikan pengetahuan dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Oleh karena itu, ruang literasi digital tidak hanya memberikan manfaat dalam hal aksesibilitas dan efisiensi, tetapi juga berperan dalam mendukung prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan (Dekker et al., 2012).

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan pemahaman tentang *green logistics*.
2. Dalam pembuatan produk berupa buku saku tentang *green logistics* yang mencakup distribusi dan transportasi, kemasan, dan pemilihan pemasok.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara membuat produk berupa buku saku yang efektif tentang *green logistics*?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah membuat media literasi dalam bentuk buku saku yang ditujukan untuk masyarakat luas terutama pengguna atau masyarakat umum yang memiliki ketertarikan pada bidang logistic dan membutuhkan informasi mengenai *green logistics* berupa buku saku untuk mengetahui perkembangan *green logistics*.

1.5. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Penelitian ini berguna untuk memenuhi syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Terapan (S.Tr) Manajemen Pelabuhan dan Logistik Maritim.
 - b. Berkontribusi dalam pengembangan sumber pengetahuan tentang *green logistics*.
 - c. Menjadi masukan dan bahan referensi dalam mempelajari penerapan *green logistics*.
2. Manfaat secara praktis

Menambah pengetahuan tentang bidang logistik, khususnya *green logistics* atau logistik berkelanjutan.